

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1 Komponen Input

a. Tenaga Pelaksana

Tenaga pelaksana yang terlibat dalam pelaksanaan program CTPS di SDN 24 Jati Gaung Kota Padang meliputi Kepala Sekolah, Bendahara, Guru Agama, Wali Kelas, dan PJ Promkes yang ada di Puskesmas Andalas, karena SDN 24 Jati Gaung merupakan SD yang menjadi wilayah kerja Puskesmas. Sehingga PJ promkes memiliki peran dalam pemberian informasi mengenai Kesehatan ke sekolah. Mereka memainkan peran penting dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk menerapkan program CTPS. Peran aktif dari tenaga pelaksana, khususnya guru dan kepala sekolah, sangat penting dalam membentuk perilaku hidup sehat siswa melalui pembiasaan CTPS.

b. Dana

Pelaksanaan program CTPS di SDN 24 Jati Gaung Kota Padang sebagian besar didanai oleh Dana BOS dan iuran kas kelas. Meskipun dana tersebut mencukupi untuk pembangunan fasilitas seperti tempat cuci tangan dan perawatan kran, masih terdapat kendala dalam penyediaan sabun secara berkelanjutan. Selain itu, anggaran untuk penyuluhan CTPS yang diharapkan dari Puskesmas tidak tersedia, bertentangan dengan peraturan yang mengharuskan

Puskesmas memberikan penyuluhan PHBS di sekolah.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 24 Jati Gaung Kota Padang, seperti tempat cuci tangan, kran, air mengalir, pengeras suara, dan sabun, memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan program CTPS. Namun, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya ketersediaan sabun secara berkelanjutan, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan program. Meskipun sarana lainnya telah memadai, keberhasilan program ini terganggu oleh masalah ini.

d. Kebijakan

Belum adanya kebijakan wajib yang mengatur pelaksanaan CTPS secara konsisten di SDN 24 Jati Gaung Kota Padang menjadi kendala utama. Ketidakhadiran kebijakan yang tegas mengakibatkan kurangnya kepatuhan siswa terhadap prosedur CTPS yang benar. Kebijakan yang jelas dan prosedur yang terstruktur sangat diperlukan untuk memastikan program CTPS dilaksanakan dengan baik dan konsisten oleh seluruh siswa.

2. Komponen Proses

a. Perencanaan

SD 24 Jati Gaung sudah melakukan perencanaan sarana prasarana berdasarkan identifikasi kebutuhan dan prioritas. Proses ini sudah

sejalan dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud.

b. Penyimpamam

Sabun disimpan dan dibagikan kembali saat jam sekolah. Namun, tidak ada tempat penyimpanan khusus untuk sabun, yang dianggap tidak perlu karena ukurannya kecil.

c. Pendistribusian dan Pengadaan

Pengadaan dan pendistribusian sarana CTPS dilakukan berdasarkan kebutuhan yang terdokumentasi. Proses ini mengikuti prosedur pengajuan dana BOS dari Dinas Pendidikan.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan sarana prasarana di SD 24 Jati Gaung dilakukan secara rutin untuk memastikan kelayakan dan keberadaan sarana prasarana. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang mengatur pengelolaan barang milik negara/daerah.

B. Saran

1. Disarankan agar pihak sekolah memperkuat kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan dan motivasi yang lebih intensif kepada siswa terkait pentingnya CTPS. Diharapkan, tenaga pelaksana dapat membuat program rutin dan evaluasi berkala untuk memastikan semua siswa memahami dan menerapkan CTPS dengan benar.
2. Diharapkan pihak sekolah kepala sekolah dan bendahara melakukan perencanaan anggaran yang lebih matang untuk memastikan

ketersediaan dana yang cukup untuk pengadaan sabun secara berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengalokasikan dana BOS dengan lebih spesifik untuk kebutuhan CTPS atau mencari dukungan dari komite sekolah atau pihak lain yang berpotensi untuk memberikan kontribusi dana tambahan.

3. Diharapkan sekolah menetapkan kebijakan yang mewajibkan siswa untuk melakukan CTPS sebelum masuk kelas atau setelah beraktivitas di luar ruangan. Kebijakan ini harus disosialisasikan dengan baik kepada siswa, guru, dan orang tua, serta dilakukan pengawasan yang ketat untuk memastikan kepatuhan.
4. Diharapkan sekolah dapat memanfaatkan media seperti poster, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya CTPS. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan praktik CTPS di kalangan siswa.
5. Pihak Puskesmas diharapkan dapat lebih proaktif dalam memberikan penyuluhan mengenai CTPS di SD 24 Jati Gaung. Sekolah bisa mengatur jadwal rutin untuk penyuluhan ini dan mengundang petugas kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam kepada siswa dan staf sekolah.
6. Diharapkan pihak sekolah bisa mengikutsertakan wali murid dan pemerintah setempat dalam pengadaan dana prasarana untuk CTPS
7. Diharapkan pihak sekolah mengikutsertakan Wali murid dalam pengadaan anggaran sabun cuci tangan untuk siswa

8. Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti

